

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Ruang lingkup penelitian ini dilakukan pada rasio keuangan sebagai ukuran untuk mengukur volume perdagangan dan laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Batas pengambilan data pada penelitian ini dalam kurun waktu selama 6 tahun saja, yaitu dari tahun 2015-2020.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2018 : 136) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek dan memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, akan tetapi juga suatu obyek dan benda-benda alam yang lainnya.

Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh saham perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2020.

##### **3.2.2. Sampel**

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel pada penelitian ini ditentukan secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam memilih sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2020.
2. Perusahaan yang mempunyai data laporan keuangan yang konsisten dari tahun 2015-2020.

3. Perusahaan yang aktif dalam melakukan transaksi perdagangan selama periode 2015-2020.

Dari kriteria diatas maka didapatkan sampel sebanyak 9 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2020.

**Tabel 3.1** Daftar Perusahaan Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Saham
1	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
2	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
3	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
4	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
5	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
6	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
7	MEGA	Bank Mega Tbk
8	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
9	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

#### 3.3.1. Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com). Menurut (Sugiyono, 2016 : 30) data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder umumnya berupa catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan berupa jurnal atau buku-buku.

#### 3.3.2. Metoda Pengumpulan Data

Metoda pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan dokumentasi karena data digunakan berasal dari berbagai sumber yang sudah ada seperti berasal dari laporan keuangan tahunan, jurnal, buku-buku, dan data grafik yang kemudian data tersebut dikumpulkan, diolah, dan dianalisis sehingga

menghasilkan data yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan apakah masalah dari penelitian ini dapat terjawab atau tidak.

### 3.4. Operasionalisasi Variabel

Variabel operasional merupakan penjelasan mengenai metode tertentu yang digunakan peneliti untuk mengukur atau menghitung variabel target. Hal ini memungkinkan peneliti lain untuk mereplikasi (mengulang) pengukuran dengan cara yang sama, atau mencoba mengembangkan metode struktur pengukuran yang lebih baik. Penjelasan operasional ini akan memberikan batasan atau ciri suatu variabel dengan merinci mengenai hal-hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut. Adapun operasionalisasi variabel pada penelitian ini, yaitu :

#### 1. Variabel *Return On Assets* (ROA)

ROA merupakan salah satu jenis rasio probabilitas yang mampu menilai kemampuan perusahaan dalam hal memperoleh laba dari aktiva yang digunakan. Rumus yang digunakan untuk memperoleh data pada variabel ROA sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100 \dots \dots \dots (3.1)$$

#### 2. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER)

DER merupakan rasio hutang terhadap ekuitas atau rasio keuangan yang membandingkan jumlah hutang dengan ekuitas.

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \dots \dots \dots (3.2)$$

#### 3. Variabel Volume Perdagangan Saham

Pada variabel volume perdagangan data yang diambil dari penelitian ini yaitu data volume perdagangan saham yang ada di yahoo finance lalu dibagi dengan data jumlah saham yang beredar di idx.

#### 4. Variabel Harga Saham.

Variabel harga saham merupakan harga yang ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan pada saham itu. Data yang diambil pada penelitian ini untuk variabel harga saham yaitu dilihat dari waktu penutupan (*closing price*).

### 3.5. Metoda Analisis Data

#### 3.5.1. Metoda pengolahan data

Data yang dikumpulkan oleh peneliti akan diolah dan dikerjakan dengan menggunakan komputer. Program yang digunakan dalam menghitung data yaitu program *Software Statistical Package for Social Science* (SPSS) Versi 25. Adapun tujuannya adalah untuk membantu peneliti mengelola data agar lebih cepat dan juga untuk menghindari kesalahan dalam proses perhitungan yang dilakukan oleh peneliti.

#### 3.5.2. Metoda penyajian data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabulasi. Tabulasi merupakan penyajian data dalam bentuk tabel yang terdiri atas baris dan kolom. Metode ini digunakan untuk memaparkan variabel hasil penelitian, sehingga mudah dibaca dan dimengerti dan juga untuk memudahkan pengolah data dalam mengambil keputusan.

#### 3.5.3. Analisis statistik data

Dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah pengaruh variabel fundamental dan teknikal terhadap harga saham perbankan. Metode analisis statistik data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

##### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari :

###### 1) Uji normalitas

Uji normalitas yang digunakan adalah Kolmogorov Smirnov yaitu dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku merupakan data yang telah di transformasikan ke dalam bentuk *Z-Score* dan di asumsikan normal. Penerapan

uji Kolmogorov Smirnov adalah jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan di uji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal.  $p < 0,05$  (distribusi data tidak normal) dan sedangkan  $p \geq 0,05$  (distribusi data normal).

## 2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dari residual antar variabel independen atau tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model yang baik digunakan dalam penelitian adalah model yang tidak terdapat kolerasi antar variabel independennya.

Ada kriteria yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat multikolinieritas atau tidak, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai Tolerance  $> 0.1$  dan VIF (Variance Inflation Factors)  $< 10$ .

Variance Inflation Factors atau dalam bahasa Indonesia disebut faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat merupakan salah satu statistik yang dapat digunakan untuk mendeteksi gejala multikolinieritas pada analisis regresi. VIF ini menggambarkan kenaikan varians dari dugaan parameter antar peubah penjelas atau variabel independen. Terjadi Multikolinieritas apabila nilai Tolerance  $< 0.1$  dan VIF (Variance Inflation Factors)  $> 10$ .

## 3) Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu dan tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (*DW Test*).

Pengambilan keputusan pada uji Durbin-Watson sebagai berikut :

- a) Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW dibawah -2 atau  $DW < -2$
- b) Tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau  $-2 < DW < +2$

c) Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW di atas 2 atau  $DW > 2$

#### 4) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat kesamaan atau ketidaksamaan varians antara pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Model yang baik digunakan dalam penelitian ini adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan metode non grafik (Uji Glejser) dengan kriteri keputusan adalah :

- a. Jika nilai sig dari masing masing variabel independen bernilai  $> 0,05$  maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai sig dari masing masing variabel independen bernilai  $< 0,05$  maka terjadi Heteroskedastisitas.

#### 5) Koefisien determinasi

Koefisien determinasi pada dasarnya alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model penelitian menerangkan variasi variabel dependen di mana nilai dari koefisien determinasi merupakan antara nol dan satu. Nilai yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, sedangkan jika nilai mendekati satu artinya variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Berdasarkan nilai  $r$  yang diperoleh, maka Koefisien Determinasi dapat diperhitungkan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi perolehan produksi agen terhadap pendapatan premi keseluruhan.

Rumus :

$$KD = r^2 \times 100\% \dots \dots \dots (3.1)$$

Dimana :

KD : Koefisien Determinasi

$r^2$  : Koefisien Korelasi

Dari nilai koefisien determinasi tersebut dapat diketahui prosentase pengaruh antara variabel X dengan variabel Y untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini.

Kelemahan dasar dalam menggunakan koefisien determinasi ini adalah bisa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka nilai *r square* pasti meningkat dengan tidak mempertimbangkan apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependennya. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R square* pada saat mengevaluasi model regresi yang terbaik.

#### 6) Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen dan variabel dependen (Ghozali, 2018:95). Analisis ini digunakan untuk menjawab bagaimana pengaruh etika auditor, independensi dan pengalaman kerja auditor terhadap kualitas audit. Model yang digunakan dalam analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \dots \dots \dots (3.2)$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

$\alpha$  = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

$X_1$  = *Return On Assets* (ROA)

$X_2$  = *Debt To Equity Ratio* (DER)

$X_3$  = Volume Perdagangan Saham

e = error

## 7) Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial) untuk pengujian nilai hipotesis kedua. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terkait apakah memiliki makna atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai  $\alpha = 0,05$  (5%). Pengambilan kesimpulan pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi dari hasil uji t pada variabel independen dengan kriteria sebagai berikut :

Jika nilai Sig  $> \alpha$  maka  $H_a$  diterima.

Jika nilai Sig  $< \alpha$  maka  $H_0$  ditolak.

2. Uji F digunakan untuk menguji hipotesis pertama. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terkait. Uji ini dilakukan untuk membandingkan tingkat nilai signifikansi dengan nilai  $\alpha$  (5%) pada tingkat 5%. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikansi  $\alpha$  5% dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika nilai Sig  $< \alpha$  maka  $H_a$  ditolak.

Jika nilai Sig  $> \alpha$  maka  $H_0$  diterima.